



Handwritten signature: Yelly Martono
Handwritten date: 23/1/86
TERBATAS
UNTUK DIGUNAKAN DALAM
LINGKUNGAN SENDIRI

KURIKULUM
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
(SMA)
GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

MATA PELAJARAN : BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
(SASTRA INDONESIA & ARAB MELAYU)
PROGRAM STUDI : PENGETAHUAN BUDAYA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN SARANA PENDIDIKAN
JAKARTA, 1986



TERBATAS
UNTUK DIGUNAKAN DALAM
LINGKUNGAN SENDIRI

KURIKULUM
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
(SMA)
GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

MATA PELAJARAN : BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
(SASTRA INDONESIA & ARAB MELAYU)
PROGRAM STUDI : PENGETAHUAN BUDAYA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN SARANA PENDIDIKAN
JAKARTA, 1986

16.487/2017

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
II. HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM MELAKSANAKAN GBPP	3
III. STRUKTUR PROGRAM	5
IV. GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN	9

I. PENDAHULUAN

U m u m

Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) bahasa Indonesia adalah salah satu komponen dari perangkat Kurikulum yang merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari di sekolah.

Agar setiap guru bahasa Indonesia dapat melaksanakan tugas kependidikannya dengan baik, maka setiap guru bahasa Indonesia perlu memahami dengan sungguh-sungguh isi GBPP Bahasa Indonesia.

Dalam pendahuluan ini ada beberapa hal yang perlu diketahui yaitu fungsi dan tujuan GBPP Bahasa Indonesia, gambar kerangka secara garis besar materi pelajaran Bahasa Indonesia tiap jenjang dan tiap jenis sekolah (SD, SMP, SMA).

1. Fungsi GBPP Bahasa Indonesia

Fungsi GBPP Bahasa Indonesia, sebagaimana halnya GBPP mata pelajaran lainnya, yaitu merupakan pedoman mengajar bagi guru bahasa Indonesia. GBPP ini membantu guru melalui berbagai komponen, yakni Tujuan Kurikuler, Tujuan Instruksional Umum, Bahan Pengajaran (Pokok Bahasan, Sub Pokok Bahasan, dan Uraian), Program, (Kelas, Semester/Caturwulan, Alokasi Waktu), Metode, Sarana/Sumber, Penilaian dan Keterangan.

Dalam kolom Tujuan Kurikuler (TK), guru dapat memperoleh informasi tentang tujuan pengajaran bahasa Indonesia untuk tiap jenis sekolah (SD, SMP, SMA). Dalam perumusan TK itu guru juga memperoleh informasi tentang kemampuan dan keterampilan apa yang diharapkan akan dimiliki seseorang siswa setelah mengikuti program pendidikan sesuai dengan jenis sekolahnya.

Dalam kolom Tujuan Instruksional Umum (TIU), guru bahasa Indonesia akan memperoleh informasi tentang pengalaman belajar yang perlu diusahakan bagi siswa dengan penyajian pokok bahasan, subpokok bahasan, atau materi tertentu. Untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, TIU diwujudkan dengan pokok bahasan, subpokok bahasan, atau materi pelajaran.

Dalam kolom Bahan Pengajaran (pokok bahasan dan uraian) guru dapat memperoleh informasi tentang jenis pokok bahasan, dan kedalaman dan keluasan materi.

Dalam kolom program, guru dapat memperoleh informasi tentang penjenjangan kelas, semester/caturwulan dan alokasi waktu untuk tiap jenjang tersebut. Guru dapat memperkirakan alokasi waktu untuk tiap program/kegiatan penyampaian materi. Informasi ini juga akan membantu guru untuk berpegang pada pokok bahasan/subpokok bahasan serta materi (uraian bahan) yang direncanakan. Guru sebaiknya jangan menukar urutan bahan dari satu semester/caturwulan ke semester/caturwulan lain agar jangan tercecer sesuatu bahan pelajaran. Pokok bahasan/subpokok bahasan, serta uraian materi dalam GBPP telah disusun secara sistematis mungkin.

Kolom metode berisi keterangan tentang berbagai metode yang dapat dipakai untuk menyajikan bahan pelajaran. Guru dapat memilih di antara metode atau gabungan metode yang diberikan yang sesuai dengan bahan pelajaran dan pertimbangan guru dalam mengelola proses belajar-mengajar tentang pokok bahasan itu.

Sama halnya dengan kolom Metode, dalam kolom Penilaian, guru dapat memilih teknik penilaian yang cocok untuk materi pengajaran tertentu.

Tentang kolom Sarana, semua guru dapat memilih buku yang sesuai dengan bahan pelajaran/uraian bahan. Jika di daerah terdapat buku yang dapat dimanfaatkan, guru boleh menggunakannya asalkan sesuai dengan uraian bahan/materi pada kolom 3 dan 4.

2. Tujuan GBPP Bahasa Indonesia

Tujuan diadakannya GBPP Bahasa Indonesia adalah agar guru memperoleh pedoman yang jelas dalam melaksanakan tugasnya, menyusun program-program pengajaran dan penilaian.

Dengan adanya GBPP tersebut guru dapat menyusun program pengajaran per tahun (program tahunan), program semester, dan program satuan pelajaran. Demikian juga guru dapat menyusun program kegiatan, intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler. Dalam program penilaian, guru dapat menyusun program penilaian formatif, dan sumatif awal semesteran (atau akhir tahun).

3. Materi Pelajaran Bahasa Indonesia

Materi pelajaran Bahasa Indonesia disusun dengan memperhatikan kesinambungan, keluasan dan kedalaman materi. Kesinambungan dimaksudkan bahwa materi pelajaran Bahasa Indonesia disusun dengan memperhatikan jenjang yaitu semester/caturwulan, kelas jenis sekolah (SD, SMP dan SMA). Dengan keluasan dan kedalaman, dimaksudkan bahwa materi itu disusun untuk menunjukkan perbedaan/keluasan dan kedalamannya tiap program semester/caturwulan, kelas dan jenis sekolah.

Secara garis besar, materi pokok yang dituangkan dalam GBPP Bahasa Indonesia adalah semua macam bahan untuk setiap jenjang dan jenis sekolah. Perbedaanannya adalah terletak pada keluasan dan kedalamannya, yang dapat dilihat dari uraian materi/uraian bahan per jenjang dan per jenis sekolah : makin tinggi tingkatnya, makin luas dan mendalam bahannya. Ini adalah mengikuti dasar spiral dalam pengembangan kurikulum.

Sebagai gambaran guru dapat memperhatikan distribusi/uraian materi Bahasa Indonesia untuk tiap jenjang dan jenis sekolah berikut ini :

No.	Jenjang Pendidikan		SD	SMP	SMA	KETERANGAN
	Aspek					
1.	MEMBACA					
	1.1	Membaca Permulaan	V	—	—	
	1.2	Membaca Pemahaman	V	V	V	
2.	KOSA KATA					
	2.1	Kata umum	V	V	V	Kosa kata SD 9.000 Kosa kata SMP 15.000 Kosa kata SMA 21.000
	2.2	Pilihan kata	V	V	V	
	2.3	Ungkapan kata (Idiom) dan Peribahasa	V	V	V	
3.	STRUKTUR					
	3.1	Kata dasar	V	V	V	
	3.2	Suku kata (Struktur fonem)	V	V	V	
	3.3	Kata berimbuhan	V	V	V	
	3.4	Kata berklitika	V	V	V	
	3.5	Kata ulang	V	V	V	
	3.6	Jenis kata	V	V	V	
	3.7	Kelompok kata (frase)	V	V	V	
	3.8	Kalimat	V	V	V	
4.	MENULIS					
	4.1	Menulis permulaan / Ejaan	V	—	—	
	4.2	Surat	V	V	V	
	4.3	Menulis kata serapan	V	—	—	
	4.4	Menulis karangan / gubahan	V	V	V	
5.	PRAGMATIK					
	5.1	Aspek Sosialisasi	V	V	V	
	5.2	Aspek Intelektual	V	V	V	
	5.3	Aspek Emosi	V	V	V	
	5.4	Aspek Informasi Faktual	V	V	V	
	5.5	Aspek Moral	V	V	V	
	3.6	Aspek Penyelesaian sesuatu	V	V	V	
6.	APRESIASI SASTRA/BAHASA					
	6.1	Puisi	V	V	V	
	6.2	Prosa	V	V	V	
	6.3	Drama	V	V	V	
	6.4	Kesusastraan	—	V	V	
	6.5	Sejarah	—	V	V	

Khusus

Fungsi dan Tujuan Pengajaran Bahasa Indonesia

Dari dulu sudah kita ketahui bahwa berbahasa itu adalah "menggunakan bahasa untuk berkomunikasi", yaitu menyampaikan pesan dari seorang kepada orang lain, dari pembicara/penulis kepada pendengar/pembaca. Namun dalam praktek pengajaran bahasa, sering kita lupakan akan fungsi komunikasi bahasa ini, sehingga yang diajarkan ialah *pengetahuan tentang bahasa* dan bukan *keterampilan menggunakan bahasa* untuk maksud komunikasi.

Kurikulum bahasa Indonesia 1984 ini bertujuan untuk mengembalikan pengajaran bahasa kepada fungsi komunikasi tersebut. Ini diupayakan dengan penjabaran kurikulum yang secara jelas dan tegas bertujuan *kemampuan berkomunikasi dengan bahasa* dan yang bagian-bagiannya selalu dikaitkan dengan faktor-faktor penentu dalam berkomunikasi. Faktor-faktor penentu itu ialah : *siapa* yang berbahasa *dengan siapa*; untuk *tujuan* apa; dalam *situasi* apa (tempat dan waktu); dalam *konteks* apa (peserta lain, kebudayaan dan suasana); dengan jalur mana (*lisan* atau *tertulis*); *media* apa (tatap muka, telepon, surat, kawat, buku, koran, dan sebagainya); dalam *peristiwa* apa (bercakap-cakap, ceramah, upacara, laporan, lamaran kerja, pernyataan cinta, dan sebagainya).

Orientasi belajar-mengajar bahasa berdasarkan tugas dan fungsi berkomunikasi ini disebut *pendekatan komunikatif*. Dalam pendekatan komunikatif ini, *bentuk* bahasa (kata, kalimat, ragam bahasa) yang dipakai selalu dikaitkan dengan *faktor-faktor penentu* tersebut di atas. Kemampuan berbahasa yang demikian, yaitu yang dapat menyesuaikan bentuk bahasa dengan faktor-faktor penentu, disebut *keterampilan pragmatik*. Ilmu yang mengkaji hubungan bahasa (ragam dan bentuk bahasa) dengan faktor-faktor penentu itu disebut *ilmu pragmatik*.

Untuk menajamkan pengertian tentang "keterampilan berbahasa", yang selama ini diartikan hanya secara umum dengan *berbicara, menyimak, menulis/mengarang dan membaca*, dalam kurikulum 1984 ini dimasukkan suatu bagian "pragmatik" sebagai perwujudan konsep dan tujuan keterampilan pragmatik tersebut di atas. Dalam bagian pragmatik kurikulum bahasa Indonesia dimasukkan unsur-unsur pelajaran bahasa untuk berbagai tingkat sekolah seperti berikut :

a. Di sekolah Dasar (SD)

1. Mengungkapkan perasaan tentang sesuatu yang menarik
Contoh : Bukan main indahnya pemandangan itu.

2. Memberitahukan sesuatu melalui telepon
Contoh : Halo ..., Ani ...! Paman telah datang!

b. Di Sekolah Menengah Pertama (SMP)

1. Mengungkapkan informasi faktual tentang kecelakaan
Contoh : Tadi pagi Budi terjatuh dari sepeda.
2. Mengirim telepon tentang sesuatu berita duka
Contoh : Halo ..., Ani ... tadi pagi nenek meninggal!

c. Di Sekolah Menengah Atas (SMA)

Tatakrama berbahasa dalam berdiskusi, umpama mempersilakan peserta rapat mengemukakan sanggahan

Contoh : Ma'af saya kurang setuju dengan pendapat Anda.

Perlu diingat bahwa untuk mencapai keterampilan pragmatik di atas diperlukan *pengetahuan dan keterampilan umum* bahasa Indonesia yang dijabarkan dalam bagian-bagian lain kurikulum ini yakni :

- a) Unsur-unsur bahasa dan
- b) Kegiatan berbahasa, sesuai dengan tingkat dan sekolahnya.

I. UNSUR-UNSUR BAHASA :

- a. *Lafal/ejaan*, yang mengajarkan lafal yang baik dan ejaan yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan;
- b. *Struktur*, yang mengajarkan bentuk-bentuk kata frase dan kalimat yang baik dan berterima (jadi bukan tata bahasa teoritis);
- c. *Kosa kata*, yang mengajarkan kata-kata dari berbagai ranah kebahasaan dalam jumlah yang diperlukan untuk berkomunikasi dengan lancar (± 9.000 di SD; ± 14.000 di SMP; ± 21.000 di SMA).

II. KEGIATAN BERBAHASA :

- d. *Membaca*, yang mengajarkan kemampuan pemahaman dengan tepat dan cepat berbagai macam wacana seperti narasi, persuasi, eksposisi, khayal dan sebagainya;
- e. *Menulis/mengarang*, yang mengajarkan kemampuan membuat kalimat-kalimat yang baik, benar dan sesuai, dan merakitnya menjadi paragraf dan berbagai macam wacana (surat, ceritera, laporan, dan sebagainya);

- f. *Berbicara*, yang mengajarkan berbagai macam kemampuan menggunakan bahasa lisan dalam berbagai peristiwa bahasa;
- g. *Pragmatik*, yang mengajarkan kemampuan memilih bentuk bahasa secara lisan dan tulisan yang sesuai dengan keadaan berbahasa, dan kemampuan memahami bentuk bahasa dan situasi.

Seluruh pengetahuan dan kemampuan di atas akan dipakai untuk mencapai keterampilan berbahasa yang baik dan benar, seperti : membuat berbagai macam surat; mengirim telegram untuk sesuatu keperluan; membuat laporan sesuatu kegiatan atau pertemuan; membuat sambutan sesuatu pertemuan di sekolah; bertelepon untuk menyampaikan sesuatu pesan; berdiskusi tentang sesuatu hal secara santai, setengah resmi dan resmi; dan sebagainya yang seseorang diperlukan untuk *hidup dalam rangka Indonesia moderen*.

Dengan memasukkan bagian pragmatik dalam kurikulum, semua orang yang terlibat dalam penyelenggaraan dan penilaian pengajaran bahasa mempunyai pedoman yang tegas dan jelas tentang keterampilan bahasa yang dituju. Orang-orang itu ialah : a) penulis buku pelajaran; b) pengawas sekolah; c) kepala sekolah; d) penilai hasil pelajaran (seperti EBTANAS). Guru-guru kelas pun dapat menggunakan kurikulum untuk membantu mereka dalam : a) memilih buku pelajaran yang paling sesuai, b) membuat perubahan dan tambahan di sana-sini dalam bahan pelajaran buku-buku yang dipilih, dan secara ideal, c) membuat sendiri bahan pelajaran bagi kelasnya.

Perlu ditekankan bahwa fungsi utama pendidikan Sekolah Dasar ialah mengindonesiakan atau menasionalkan anak-anak yang kebanyakan lahir dan memulai hidupnya sebagai insan Daerah. Peran bahasa Indonesia dalam proses pengindonesiaan ini amat penting dan perlu disadari oleh semua guru, sehingga pengajaran dan pendidikannya menjadi lebih terarah. Pelajaran bahasa Indonesia di SMP dan SMA mempersiapkan siswa untuk hidup sebagai anggota masyarakat dan bangsa Indonesia, yang sanggup memberikan sumbangan bagi pelestarian dan pengembangan nilai-nilai dan potensi bangsa Indonesia bagi persatuan dan pembangunan masyarakat adil dan makmur.

Di sinilah letak pentingnya belajar bahasa Indonesia sebagai keterampilan pragmatik berbahasa dan menghargai bahasa Indonesia sebagai perekat masyarakat, alat komunikasi secara nasional dan lambang terpenting bangsa Indonesia. Peningkatan dan perluasan pengajaran bahasa Indonesia yang demikian adalah upaya penyelenggaraan GBHN 1983, Bab II Bagian 2, p dan Bagian 3, e + f.

II. HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM MELAKSANAKAN GBPP

1. GBPP ini merupakan pedoman mengajar bagi guru yang berisikan materi minimal yang perlu dipelajari oleh siswa untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam kolom tujuan kurikulum dan tujuan instruksional umum.
2. Pokok Bahasan (PB) dan Sub Pokok Bahasan (SPB) dapat dilihat dalam kolom pokok bahasan.
3. PB dan SPB dalam GBPP ini telah diurutkan sesuai dengan sistematika mata pelajaran tetapi dalam pelaksanaan kurikulum bila dipandang perlu guru masih diperkenankan mengubah urutan tersebut asal masih berada dalam semester/cawu yang sama. Jadi tidak diperkenankan memindahkan PB dan SPB dari semester tertentu ke semester lain, atau dari cawu tertentu ke cawu lain.
4. Dalam kolom uraian dapat terlihat keluasan dan kedalaman materi pelajaran dan/atau petunjuk kemampuan siswa yang dikembangkan atau kegiatan siswa dalam proses belajar atau pengalaman belajar siswa.
5. Keluasan dan kedalaman materi mutlak harus dicapai dalam penjatahan (alokasi) waktu yang telah ditentukan pada struktur program sedangkan kegiatan siswa atau pengalaman belajar dalam kolom uraian merupakan saran/pedoman untuk melaksanakan proses belajar-mengajar, yang berorientasi pada cara belajar siswa aktif (CBSA).
6. Jumlah jam pelajaran yang terdapat dalam kolom 7 merupakan perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pokok bahasan/subpokok bahasan yang bersangkutan.
7. Guru diperkenankan menggunakan buku lain yang dapat diperoleh di daerah asalkan sesuai dengan bahan pelajaran dalam kolom 3 dan 4.
8. Pada kolom 8 tercantum beberapa alternatif metode. Guru dapat memilih metode atau gabungan metode yang sesuai dengan kemampuannya dan fasilitas belajar-mengajar yang dapat disediakan oleh sekolah.
9. Pada kolom 9 tercantum beberapa alternatif sarana pengajaran. Guru diperbolehkan memilih sarana yang sesuai dengan bahan pengajaran yang terdapat dalam kolom 3 dan 4 pada GBPP.
10. Tes tertulis yang tercantum pada kolom 10 dapat berbentuk obyektif atau uraian. Guru hendaknya sering menggunakan tes berbentuk uraian.

III. STRUKTUR PROGRAM

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS (SMA)
PROGRAM STUDI: PENGETAHUAN BUDAYA

PROGRAM	MATA PELAJARAN	BEBAN BELAJAR	KELAS / SEMESTER						JUMLAH
			I		II		III		
			1	2	3	4	5	6	
PROGRAM INTI	1. Pendidikan Agama		2	2	2	2	2	2	12
	②. Pendidikan Moral Pancasila		2	2	2	2	2	2	12
	3. Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa		2	—	2	—	2	—	6
	④. Bahasa dan Sastra Indonesia		4	4	3	3	2	2	18
	6. Sejarah Nasional Indonesia dan Sejarah Dunia		3	3	2	2	2	2	14
	6. Ekonomi		3	3	—	—	—	—	6
	7. Geografi		—	—	2	2	3	3	10
	8. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan		2	2	2	2	—	—	8
	9. Pendidikan Seni		3	3	2	2	—	—	10
	10. Pendidikan Keterampilan		2	4	2	2	—	—	10
	11. Matematika		4	4	—	—	—	—	8
	12. Biologi		3	3	—	—	—	—	6
	13. Fisika		2	2	—	—	—	—	4
	14. Kimia		2	2	—	—	—	—	4
	15. Bahasa Inggris		3	3	—	—	—	—	6
		Jumlah		37	37	19	17	13	11
PROGRAM PILIHAN	①6. Sejarah Budaya		—	—	4	4	4	4	16
	17. Sastra		—	—	3	3	6	4	16
	①8. Sosiologi dan Antropologi		—	—	2	4	4	4	14
	19. Bahasa Inggris		—	—	5	5	7	7	24
	20. Bahasa Daerah/Bahasa asing lain		—	—	3	3	4	4	14
	21. Matematika		—	—	2	2	—	—	4
		Jumlah		—	—	19	21	25	23
	JUMLAH BEBAN BELAJAR		37	37	38	38	38	34	222

IV. GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
MATA PELAJARAN : SAstra INDONESIA
SEKOLAH : SEKOLAH MENENGAH UMUM
TINGKAT ATAS (SMA)
PROGRAM STUDI : PENGETAHUAN BUDAYA

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL	BAHAN PENGAJARAN		PROGRAM			METODE	SARANA / SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN
		POKOK BAHASAN	U R A I A N	KLS	SEM	JAM PEL				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa sekolah menengah atas (SMA)	1. Siswa memahami dan dapat membedakan jenis kesusastraan secara lisan/tulisan	1.1 Kesusastraan 1.1.1 Jenis Kesusastraan	- Membaca dan membandingkan jenis Kesusastraan Indonesia. - Contoh : - Prosa - Puisi - Drama	II	3	2	- Penugasan - Diskusi - Tanya jawab	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis	1. Bahan mata pelajaran Sastra Indonesia (Pilihan) disajikan secara berurut dari semester 3 hingga semester 6 dengan pen-distribusian waktu 2.a. Pokok bahasan kesusastraan hanya terdiri atas satu sub pokok bahasan b. Pokok bahasan prosa seluruhnya terjadi dari 34 sub pokok bahasan
	2. Siswa memahami dan dapat mengapresiasi bentuk, isi prosa Indonesia secara lisan/tulisan.	2.1 Prosa 2.1.1 Jenis Prosa	- Membandingkan bentuk prosa baru dan mencari hubungan ruang/waktu lahirnya roman/novel baru - Misalnya : Azab dan Sengsara (Oleh : Merari Siregar)			3	- Diskusi - Penugasan	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes tertulis - Tugas	
	3. Siswa memahami dan dapat membedakan periodisasi dan perkembangan sastra Indonesia secara lisan/tulisan.	3.1. Sejarah Sastra 3.1.1 Balai Pustaka	- Mencari hubungan ruang/waktu dan mengungkapkan lahirnya Balai Pustaka - Latar Belakang - Usaha Balai Pustaka dalam memajukan kesusastraan pada umumnya - Jasa-jasa Balai Pustaka terhadap kesusastraan			3	- Penugasan - Tanya jawab	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis	
	4. Siswa memahami dan dapat mengapresiasi bentuk, isi prosa Indonesia secara lisan/tulisan.	4.1 Prosa 4.1.1 Intrinsik dalam novel	- Mengungkapkan segi intrinsik dalam novel - Latar (setting) - Perwatakan/penokohan (character) - Alur (plot) - Tema dan amanat - Sudut pandang/titik tinjau (point of view)			3	- Diskusi - Tanya jawab	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes tertulis - Laporan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		4.1.2 Latar belakang Novel	– Membedakan latar desa dan kota dalam roman/novel : a. Layar Terkembang (Sutan Takdir Alisyahbana) b. Atheis (Achdiat K. Mihadja) c. Harimau, Harimau (Mochtar Lubis)			4	– Diskusi – Tanya jawab	– Buku Paket – Buku Pelengkap	– Laporan – Tes tertulis	c. Pokok bahasan Sejarah Sastra terdiri atas 12 sub pokok bahasan
	5. Siswa memahami dan dapat membedakan periodesasi dan perkembangan sastra Indonesia secara lisan/tulisan	5.1 Sejarah Sastra								
		5.1.1 Periodesasi sastra	– Membandingkan : a. Penamaan kesusastraan berdasarkan bahasa dan kebangsaan serta periodesasi sastra menurut Nugroho Notosusanto b. Periodisasi sastra menurut Ajip Rosidi dan lain-lain.			3	– Diskusi – Tanya jawab – Penugasan	– Buku Paket – Buku Pelengkap – Majalah		d. Pokok bahasan puisi terjadi dari 25 sub pokok bahasan
	6. Siswa memahami dan dapat mengapresiasi bentuk, isi prosa Indonesia secara lisan/tulisan.	6.1 Prosa								
		6.1.1 Tokoh Utama Novel	– Membandingkan dan menarik kesimpulan akan perwatakan tokoh utama – Hanapi dan Rapih (Salah Asuhan) – Maria dan Tuti (Layar Terkembang) – Hasan dan Rusli (Atheis)			4	– Diskusi – Penugasan	– Buku Paket – Buku Pelengkap	– Laporan – Tugas – Tes tertulis	e. Pokok bahasan Drama terdiri atas 9 sub pokok bahasan.
	7. Siswa memahami dan dapat membedakan periodesasi dan perkembangan sastra Indonesia secara lisan/tulisan.	7.1. Sejarah Sastra								
		7.1.1 Majalah Pujangga Baru	– Mengartikan lahirnya majalah "Pujangga Baru bagi perkembangan Sastra Indonesia Modern menuju masyarakat Indonesia Baru"			3	– Penugasan – Diskusi		– Buku Paket – Buku Pelengkap	
	8. Siswa memahami dan dapat mengapresiasi bentuk, isi prosa Indonesia secara lisan/tulisan.	8.1 Prosa								
		8.1.1 Alur/isi Novel dan Roman	– Menarik kesimpulan akan berbagai macam alur serta isi cerita dalam roman/novel : a. Di Bawah Lindungan Kabah (HAMKA) b. Senja di Jakarta (Mochtar Lubis)			4	– Diskusi	– Buku Paket – Buku Pelengkap	– Tes lisan – Tes tertulis – Laporan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	9. Siswa memahami dan dapat membedakan periodesasi dan perkembangan sastra Indonesia secara lisan/tulisan.	9.1 Sejarah Sastra 9.1.1 Kesusastaan di Zaman Jepang	- Mengartikan pola kesusastaan Indonesia zaman Jepang dan lahirnya simbolisme.			3	- Diskusi - Tanya jawab	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis - Laporan	
	10. Siswa memahami dan dapat mengapresiasi bentuk, isi prosa Indonesia secara lisan/tulisan.	10.1 Prosa 10.1.1 Roman Cinta Tanah Air 10.1.2 Tema/isi roman/novel	- Menarik kesimpulan dari isi roman/novel <i>Cinta Tanah Air</i> (Nur St Iskandar) sebagai alat propaganda Jepang - Membedakan tema dan amanat serta isi cerita dalam roman/novel. - <i>Belenggu</i> (Armyn Pane) - <i>Jalan tak ada ujung</i> (Mochtar Lubis) - <i>Burung-burung Manyar</i> (Y.B. Mangunwidjaya)			3	- Diskusi - Tanya jawab	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis - Laporan	
	11. Siswa memahami dan dapat membedakan periodesasi dan perkembangan sastra Indonesia secara lisan/tulisan	11.1 Sejarah Sastra 11.1.1 Humanisme dan Angkatan 45	- Menarik kesimpulan dari : - Lahirnya "Surat Kepercayaan Gelanggang" - Humanisme Universal - Tokoh-tokoh Angkatan 45			3	- Diskusi - Tanya jawab - Penugasan	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis	
	12. Siswa memahami dan dapat mengapresiasi bentuk, isi prosa Indonesia secara lisan/tulisan	12.1 Prosa 12.1.1 Sudut pandang novel	- Membandingkan sudut pandang roman/novel Misalnya : - <i>Sebuah Lorong di Kotaku</i>, (NH. DIND) dengan - <i>Royan Revolusi</i> (Ramadhan KH, dan Pulang (Toha Muchtar)			3	- Penugasan - Diskusi - Tanya jawab	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes tertulis - Laporan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		12.1.2 Cerita berbingkai	- Mengartikan ceritera berbingkai di dalam hikayat Kalilah dan Dimnah			3	- Penugasan - Tanya jawab - Diskusi	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis	
		12.1.3 Dongeng	- Membandingkan dan mendiskusikan : - Dongeng binatang (Fabel) - Dongeng kejadian (Legenda) - Dongeng kepercayaan (Mithe) - Dongeng lucu			3	- Penugasan - Tanya jawab - Diskusi	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis - Tugas	
		12.1.4 Mahabharata dan Ramayana	- Mengartikan dan membandingkan isi Mahabharata dengan Ramayana			1	- Penugasan - Tanya jawab	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis	
		12.1.5 Apresiasi novel terjemahan	- Memakai isi roman/novel terjemahan - Romeo dan Juliet (Shakespeare) - Komidi Manusia (William Saroyan)			3	- Penugasan - Diskusi	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tugas - Tes tertulis	
		13.1 Puisi				54				
		13.1.1 Puisi Baru	- Mencari dasar penggolongan bentuk puisi baru			2	- Penugasan - Tanya jawab - Diskusi	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis - Tugas	
	13. Siswa memahami dan dapat mengapresiasi bentuk, isi puisi Indonesia secara lisan/tulisan	13.1.2 Puisi Mohammad Yamin dan Rustam Effendi	- Mengartikan dan menarik kesimpulan dari puisi : - Tanah Air (Mohammad Yamin) - Percikan Permenungan (Rustam Effendi)	II	4	1	- Diskusi - Tanya jawab	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis - Tugas	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		13.1.3 Fungsi dan syarat pantun	- Mengkomunikasikan : - Fungsi pantun dalam masyarakat lama - Bentuk dan syarat-syarat pantun			2	- Penugasan - Tanya jawab	- Buku Paket - Buku Pelengkap - Pantun Melayu (Balai Pustaka)	- Tes lisan - Tes tertulis - Tugas	
		13.1.4 Jenis pantun menurut bentuk	- Mencari dasar penggolongan dan pembagian pantun menurut bentuk Misalnya : - Pantun berkait - Pantun kilat - Talibun			1	- Penugasan - Tanya jawab	- Buku Paket - Buku Pelengkap - Pantun Melayu (Balai Pustaka)	- Tes lisan - Tes tertulis - Tugas	
		13.1.5 Jenis pantun menurut isi	- Mencari dasar penggolongan dan pembagian pantun menurut isi Contoh : - Pantun anak-anak - Pantun orang dewasa - Pantun orang tua - Gurindam, dan Gurindam Dua Belas (Raja Ali Haji)			2	- Diskusi - Tanya jawab	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis - Tugas	
		13.1.6 Bentuk dan syarat syair	- Mencari dasar penggolongan : - Bentuk dan syarat syair - Kekurangan dari kelebihan syair			2	- Penugasan - Tanya jawab	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis - Tugas	
		13.1.7 Syair Putri Hijau	- Mengartikan sebuah cerita syair Misalnya : Syair Putri Hijau			1	- Penugasan - Tanya jawab	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis	
	14. Siswa memahami dan dapat mengapresiasi bentuk, isi prosa Indonesia secara lisan/tulisan.	14.1 Prosa								
		14.1.1 Hikayat/Tambo	- Mengartikan dan membedakan : - Hikayat - Cerita Panji - Tambo			3	- Diskusi - Tanya jawab - Penugasan	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis - Tugas	
	15. Siswa memahami dan dapat membedakan periodisasi dan perkembangan sastra Indonesia secara lisan/tulisan.	15.1 Sejarah Sastra								
		15.1.1 Sastra 50-an	- Mencari dasar penggolongan sastra tahun 50-an sebagai "Sastra Majalah". Masuknya unsur politik ke dalam sastra.			2	- Diskusi - Penugasan	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis - Laporan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	16.Siswa memahami dan dapat mengapresiasi bentuk, isi prosa Indonesia secara lisan/tulisan	16.1 Prosa 16.1.1 Isi dan tema Roman/Novel	- Mengartikan dan membedakan isi dan tema roman/novel a. Layar Terkembang b. Belenggu			3	- Penugasan - Diskusi	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tugas - Lapoan Laporan	
	17.Siswa memahami dan dapat membedakan periodesasi dan perkembangan sastra Indonesia secara lisan/tulisan	17.1 Sejarah Sastra 17.1.1 Manifest Kebudayaan	- Mengartikan : a. Manifest Kebudayaan b. Lahirnya Angkatan 66, dan situasi kebudayaan sebelum dan sesudahnya.			2	- Penugasan - Tanya jawab	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tugas - Tes tertulis	
	18.Siswa memahami dan dapat mengapresiasi bentuk, isi prosa Indonesia secara lisan/tulisan	18.1 Prosa 18.1.1 Adat dalam Novel	- Membandingkan persoalan adat dalam a. Tenggelamnya Kapal Van der Wijck (HAMKA) b. Dian yang tak kunjung padam (St. Takdir Alisyahbana)			3	- Penugasan - Diskusi - Tanya jawab	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis	
		18.1.2 Roman karya wanita	- Mengartikan dan membandingkan isi roman/novel karya pengarang wanita a. Pada sebuah Kapal (NH. Dini) b. Karmila (Marga T) c. Kabut Sutra Ungu (Ike Supomo)			3	- Diskusi - Tanya jawab	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis - Laporn	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
19. Siswa memahami dan dapat mengapresiasi bentuk, isi puisi Indonesia secara lisan/tulisan.		18.1.3 Cerpen	- Mengartikan dan membandingkan isi cerita dua buah cerpen terkenal : a. Jalan lain ke Roma (Idrus) b. Robohnya Surau Kami (A.A. Navis)			3	Diskusi	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tugas - Tes tertulis	
		18.1.4 Apresiasi roman terjemahan	- Mengartikan dan membedakan isi Misalnya : a. Dr. Zivago (Boris Pasternak) b. Negeri Salju (Yasunari Kawabata)			3	Diskusi	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tugas - Tes tertulis	
		19.1 Puisi								
		19.1.1 Soneta	- Membandingkan syarat-syarat sebuah Soneta : a. Soneta Itali b. Soneta Shakespeare (Kemungkinan susunan bait Soneta Indonesia : = 4 - 4 - 2 - 2 - 2 dan sebagainya)			3	- Tanya jawab - Diskusi	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis	
		19.1.2 Bentuk Puisi baru	- Mencari dasar penggolongan bentuk puisi baru, Misal : a. distichon b. terzina c. quatrain d. quint e. sextet f. septime g. stanza h. sajak bebas			2	- Penugasan - Tanyajawab	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		19.1.3 Isi Puisi baru	– Membedakan isi puisi baru Indonesia Contoh : a. ballada b. romance c. elegi d. ode e. hymne f. epigram g. satire			1	– Penugasan – Tanya jawab	– Buku Paket – Buku Pelengkap	– Tes lisan – Tes tertulis	
		19.1.4 Intrinsik dan ekstrinsik dalam puisi	– Mengartikan dan membandingkan secara intrinsik dan ekstrinsik sajak-sajak "Sungai" (Sanusi Pane) dengan "Menuju ke Laut" (ST. Alisyahbana)			3	– Penugasan – Diskusi	– Buku Paket – Buku Pelengkap	– Tugas – Tes tertulis	
		19.1.5 Puisi Amir Hamzah	– Mengartikan dan menemukan pola puisi Amir Hamzah (penyair religius) terutama sajak-sajak : Buah Rindu dan Nyanyi Sunyi			2	– Diskusi – Tanya jawab – Penugasan	– Buku Paket – Buku Pelengkap	– Tes lisan – Tes tertulis	
		19.1.6 Puisi Tatengkeng	– Mengartikan dan menemukan pola sajak-sajak JE Tatengkeng dalam Rindu Dendam			2	– Diskusi – Tanya jawab	– Buku Paket – Buku Pelengkap	– Tes lisan – Tes tertulis	
		19.1.7 Rasa Ketuhanan dalam sajak	– Membandingkan "Rasa Ketuhanan" yang terdapat dalam sajak-sajak "Kucari Jawab" (JE Tatengkeng) "Padamu Jua" (Amir Hamzah) "Mencari Kekasih" (Yogi)			3	– Diskusi – Tanya jawab	– Buku Paket – Buku Pelengkap	– Tugas – Tes tertulis	
		19.1.8 Perkembangan puisi baru Indonesia	– Mendiskusikan perkembangan puisi baru Indonesia (1920 - 1940) Misal : Puisi tahun 20-an, 30-an, 40-an.			3	– Diskusi	– Buku Paket – Buku Pelengkap	– Tugas – Tes lisan	
						48				

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

MATA PELAJARAN : SAstra INDONESIA

SEKOLAH : SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS (SMA)

PROGRAM STUDI : PENGETAHUAN BUDAYA

(1) TUJUAN KURIKULER	(2) TUJUAN INSTRUKSIONAL	(8) BAHAN PENGAJARAN		(6) PROGRAM			(9) METODE	(10) SARANA/ SUMBER	(11) PENILAIAN	(12) KETERANGAN
		(3) POKOK BAHASAN	(4) URAIAN	(5) KLS	(6) SEM	(7) JAM PEL				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	20. Siswa memahami dan dapat mengapresiasi bentuk, isi drama Indonesia secara lisan/ tulisan.	20.1 Drama								
		20.1.1 Dimensi, aspek dan naskah drama	- Mengartikan dan mencari dasar penggolongan dalam drama Contoh : - Drama mempunyai tiga dimensi : Sastra, gerakan, dan ujaran - Aspek drama : - aspek cerita (dalam bentuk naskah) - aspek pementasan - Kekhususan naskah cerita drama (drama sebagai dimensi sastra) dialog, alur, dan episode.	III	5	2	- Diskusi - Tanya jawab - Penugasan	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis - Laporan	
		20.1.2 Alur drama	- Mengartikan alur drama : Contoh : - introduksi : pengenalan tokoh utama, problem, dan sebagainya - konflik : pelaku mulai terlibat ke dalam problem pokok - komplikasi : terjadinya persoalan baru, terjadinya krisis, dan sebagainya - penyelesaian : penyelesaian, dapat sedih maupun gembira.			2	- Penugasan - Tanya jawab	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis	
		20.1.3 Jenis drama	- Membedakan jenis-jenis drama : Contoh : - tragedi - melodrama - komedi - farce			2	- Penugasan - Tanya jawab	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis - Laporan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		20.1.4 Penulisan drama	- Menarik kesimpulan dari segi penulisan drama : a. drama berbentuk puisi (misalnya: Bebasari oleh Rustam Effendi) b. drama berbentuk prosa (misalnya: Antara Bumi dan Langit oleh Armin Pane)			2	- Penugasan - Tanya jawab - Diskusi	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis - Tugas	
		20.1.5 Cerita drama	- Menarik kesimpulan isi ceritera drama, Misal : a. Jinak-jinak Merpati (Armin Pane) b. Citra (Umar Ismail) c. Kapai-kapai (Arifin C. Noer)			2	- Penugasan - Tanya jawab - Diskusi	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes tertulis - Tes lisan - Tugas	
		20.1.6 Latihan dialog drama	Mendramakan dialog fragmen drama Tuan Amin (oleh Amir Hamzah, dalam Pembebasan Pertama)			3	- Bermain peran - Tanya jawab	- Buku Paket - Buku Pelengkap	Ter perbuatan	
		20.1.7 Dramatisasi drama	Mendramakan dialog fragmen drama : Si Bakhil (Nur St. Iskandar)			4	- Bermain peran - Tanya jawab	- Buku Paket - Buku Pelengkap	Tes perbuatan	
		20.1.8 Menyadur drama ke prosa	Menemukan pola cara menyadur sebuah drama ke dalam bentuk prosa misalnya drama: Penggali Intan (Kirdjo Muljo)			2	Penugasan	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes tertulis - Tes lisan	
		20.1.9 Sosiodrama	Mendramakan sebuah sosiodrama mengenai sesuatu masalah yang dipilih bersama oleh guru dan murid			4	- Diskusi - Bermain peran	- Buku Paket - Buku Pelengkap	Tes perbuatan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	21. Siswa memahami dan dapat mengapresiasi bentuk, isi puisi Indonesia secara lisan/tulisan.	21.1 Puisi								
		21.1.1 Rima dan sajak	– Membedakan macam-macam rima/sajak atau persamaan bunyi : - rima sempurna - rima tak sempurna - rima mutlak - rima terbuka - rima tertutup - rima aliterasi - rima asonansi - rima disonansi			2	– Penugasan – Tanya jawab – Ceramah	– Buku Paket – Buku Pelengkap	– Tes lisan – Tes tertulis	
		21.1.2 Letak kata dalam rima/sajak	– Membedakan macam-macam rima berdasarkan letak kata-kata dalam baris-baris : - rima awal - rima tengah - rima akhir - rima tegak - rima datar - rima sejajar - rima berpeluk - rima bersilang - rima rangkai - rima kembar - rima patah			2	– Penugasan – Tanya jawab – Ceramah	– Buku Paket – Buku Pelengkap	– Tes lisan – Tes tertulis	
		21.1.3 Rima dalam puisi	– Melaporkan bermacam-macam rima yang terdapat dalam puisi : "Padamu Jua" (Amir Hamzah) "Doa" (Chairil Anwar)			2	– Penugasan – Tanya jawab – Ceramah	– Buku Paket – Buku Pelengkap	– Tes lisan – Tes tertulis	
		21.1.4 Diksi dalam puisi	– Mengartikan Diksi (diction) atau pilihan kata dalam puisi : – bahasa ilmiah bersifat denotatif – bahasa sastra bersifat konotatif – Melaporkan makna denotatif dan konotatif dalam sebuah puisi : "Cintaku Jauh di Pulau" (Chairil Anwar) – Mendeklamasikan Cintaku Jauh di Pulau			2	– Penugasan – Diskusi	– Buku Paket – Buku Pelengkap	– Tes lisan – Tes tertulis	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		21.1.5 Imajinasi dalam puisi	- Melaporkan imaji yang terdapat pada puisi "Sawah" (A. Hasjmi) - Mengungkapkan (menyadur) puisi tersebut di atas ke dalam bentuk prosa			2	- Penugasan	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis - Tugas	
		21.1.6 Deklamasi	- Mengartikan dan mendeklamasikan puisi : "Krawang Bekasi" (Chairil Anwar) "Surat dari Ibu" (Asrul Sani) "Pahlawan Tak Dikenal" (Toto Sudarto Bachtiar) "Seorang Tukang Rambut ke- da Istrinya" (Taufik Ismail)			2	- Demonstrasi	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes perbuatan	
		21.1.7 Penyair Amir Hamzah	- Mendiskusikan Amir Hamzah sebagai penyair dan karya-karyanya			2	- Diskusi - Tanya jawab	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis	
		21.1.8 Penyair Chairil Anwar	- Mendiskusikan Chairil Anwar sebagai penyair dan karya-karyanya			2	- Diskusi	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis	
		21.1.9 Puisi Angkatan 30 dan 45	- Membandingkan secara diakronik (yaitu perbandingan dua kurun waktu yang berlainan) dua buah puisi : "Berdiri Aku" (Amir Hamzah) "Senja di Pelabuhan Kecil" (Chairil Anwar)			2	- Penugasan - Diskusi - Tanya jawab	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis	
	22. Siswa memahami dan dapat mengapresiasi bentuk, isi prosa Indonesia secara lisan/tulisan.	22.1 Prosa 22.1.1 Beda Roman dengan Cerpen	- Mencari persamaan dan perbedaan antara roman/novel dengan cerita pendek			2	- Penugasan - Tanya jawab	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		22.1.2 Biografi	Membaca dan membandingkan karya sastra berbentuk biografi dan otobiografi Misalnya: Ayahku (HAMKA) Kenang-kenangan Hidup (HAMKA)			2	- Penugasan - Tanya jawab	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis - Laporan	
		22.1.3 Jenis Roman/Novel	- Membandingkan dan mengartikan roman/novel atas : - roman/novel sosial - roman/novel bertendens - roman/novel sejarah - roman/novel psikologi - roman/novel detektif			1	- Penugasan - Tanya jawab	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis	
		22.1.4 Jenis aliran roman/novel	- Mengartikan pembagian roman/novel atas : - impresionisme - ekspresionisme			1	- Tanya jawab - Ceramah	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis	
		22.1.5 Majas	- Membandingkan Majas (gaya bahasa) atas : - metafora - personifikasi - asosiasi - alegori - parabel - simbolik - tropen - metonimia - litotes - sinekdoke - enfinisme - hiperbolisme - alusio - antonomasia - perifrasis			2	- Ceramah - Tanya jawab	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis	
		22.1.6 Majas Sindiran	- Mengartikan dan membedakan majas Sindiran : Contoh : - ironi - sinisme - sarkasme			1	- Ceramah - Tanya jawab - Diskusi	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis - Tugas	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		22.1.7 Majas pene- gasan	- Mengartikan dan membedakan majas penegasan. Contoh : a. pleonasme b. repetisi c. paralelisme d. tautologi e. klimaks f. antiklimaks g. inversi h. elipsi i. retorisi j. koreksio k. asindeton l. polisindeton m. interupsi n. eksklamasio o. enumerrasio p. praterito			2	- Ceramah - Tanya jawab	- Buku Paket - Buku Peleng- kap	- Tes lisan - Tes tertulis	
		22.1.8 Majas pertentangan	- Mengartikan dan membandingkan Majas pertentangan : a. paradoks b. antitesis c. kontradiksio in terminis d. anakronisme			4	- Penugasan - Ceramah - Diskusi	- Buku Paket - Buku Peleng- kap	- Tes lisan - Tes tertulis	
		22.1.9 Gaya bercerita .	- Membandingkan gaya bercerita (style) pengarang dalam roman/novelnya Misalnya : - Nur Sutan Iskandar dalam Katak Hendak Jadi Lembu - Abdul Muis dalam Pertemuan Jodoh .			4	- Diskusi	- Buku Paket - Buku Peleng- kap	- Tes tertulis - Tes lisan - Tugas	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		22.1.10	Nasib wanita dalam roman/novel	- Mendiskusikan isi roman/novel mengenai "nasib" wanita dalam roman/novel Indonesia : - Misalnya : - Dian yang Tak Kunjung Padam (S. Takdir Alisyahbana) - Kalau Tak Untung (Selasih) - Di atas Puing (Th. Sri Rahayu Prihatmi).	4		- Diskusi	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Laporan - Tes lisan	
		22.1.11	Revolusi Indonesia dalam roman/novel	- Membaca dan mengartikan cerita-cerita mengenai revolusi Indonesia dalam roman/novel - Misalnya : - Pagar Kawat Berduri (Trisnojuwono) - Daerah Tak Bertuan (Toha Mochtar) - Maut dan Cinta (Mochtar Lusib) - Dari Hari ke Hari (Mahbub Djunaidi)	4		- Penugasan - Diskusi	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes tertulis - Tes lisan	
		22.1.12	Warna daerah dalam roman/novel	- Mencari dasar pengelompokan warna daerah dalam roman/novel Indonesia - Misalnya : a. Bako (Darman Munir) b. Royan Revolusi (Ramadhan KH)	4		- Penugasan - Diskusi	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes tertulis - Laporan	

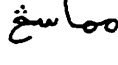
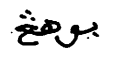
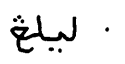
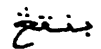
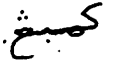
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		22.1.13 Perbedaan tema dan amanat roman	- Membandingkan secara diakronik, (yaitu membandingkan dua karya sastra yang berasal dari kurun waktu berlainan) tema dan amanat roman/novel - Misalnya : - Siti Nurbaya (Marah Rusli) - Keluarga Legama (Ramadhan KH)			2 72	- Penugasan - Diskusi	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes tertulis - Laporan	
	23.Siswa memahami dan dapat mengapresiasi bentuk, isi puisi Indonesia secara lisan/tulisan	23.1 Puisi 23.1.1 Puisi Indonesia mutakhir	- Mendiskusikan perkembangan puisi Indonesia dewasa ini dan penyairnya - Misal : - Jadi (Sutadji Calzoum Bahri) - Doa Para Pelaut yang tabah (Sapardi Joko Damono)	III	6	2	- Diskusi	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes tertulis - Tes lisan - Tugas	
	24.Siswa memahami dan dapat membedakan periodisasi dan perkembangan sastra Indonesia secara lisan/tulisan	24.1 Sejarah Sastra 24.1.1 Roman/novel dan pengarang dewasa ini	- Mendiskusikan perkembangan roman/novel Indonesia dewasa ini dan pengarangnya			2	- Diskusi	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tugas	
	25.Siswa memahami dan dapat mengapresiasi bentuk, isi prosa Indonesia secara lisan/tulisan	25.1 Prosa 25.1.1 Sosiologi Sastra	- Mendiskusikan sosiologi sastra, kedudukan pemimpin nonformal dalam roman/novel Indonesia dalam : - Pergolakan (Wildan Jatim) - Kemarau (A.A. Navis)			3	- Diskusi	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Laporan	
	26.Siswa memahami dan dapat membedakan periodisasi dan perkembangan sastra Indonesia secara lisan/tulisan	26.1 Sejarah Sastra 26.1.1 Roman/novel anak-anak	- Mendiskusikan perkembangan roman/novel anak-anak dewasa ini : - Si Dui Anak Jakarta (Aman) - Imung (Arswendo Atmowiloto)			3	- Diskusi	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Laporan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		26.1.2 Roman/novel pop dewasa ini	– Mendiskusikan peranan roman/novel pop dewasa ini			3	– Diskusi	– Buku Paket – Buku Pelengkap	– Tugas – Tes tertulis	
	27.Siswa memahami dan dapat mengapresiasi bentuk, isi prosa Indonesia secara lisan/tulisan	27.1 Prosa								
		27.1.1 Analisis roman/novel	– Mendiskusikan (mengenai latar, alur, perwatakan, tema dan amanat) sebuah roman/novel yang dipilih oleh guru dan siswa (1)			3	– Diskusi	– Buku Paket – Buku Pelengkap	– Laporan – Tes tertulis	
		27.1.2 Apresiasi roman/novel terjemahan	– Membaca dan mengartikan roman/novel terjemahan Misalnya : Lelaki Tua dan Laut (E. Hemingway)			2	– Diskusi	– Buku Paket – Buku Pelengkap	– Tugas – Tes tertulis	
	28.Siswa memahami dan dapat membedakan periodisasi dan perkembangan sastra Indonesia secara lisan/tulisan.	28.1 Sejarah Sastra								
		28.1.1 Masalah sastra aktual	– Mendiskusikan salah satu masalah sastra yang aktual dewasa ini yang dipilih oleh guru dan murid			2	– Diskusi	– Buku Paket – Buku Pelengkap	– Tes lisan – Tugas	
		28.1.2 Sejarah sastra (lanjutan)	– Mendiskusikan sejarah sastra (lanjutan)			2	– Diskusi	– Buku Paket – Buku Pelengkap	– Tes tertulis – Tes lisan	
	29.Siswa memahami dan dapat mengapresiasi bentuk, isi prosa Indonesia secara lisan/tulisan.	29.1 Prosa								
		29.1.1 Intrinsik roman/novel (lanjutan)	– Mendiskusikan segi intrinsik roman/novel (alur, latar, dan sebagainya) Sebuah novel/roman yang dipilih oleh guru dan murid.			2	– Tanya jawab – Diskusi	– Buku Paket – Buku Pelengkap	– Tes tertulis – Tes lisan	
						24				

SEKOLAH : SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS (SMA)
PROGRAM STUDI : PENGETAHUAN BUDAYA

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL	BAHAN PENGAJARAN			PROGRAM			METODE	SARANA/ SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN			
		POKOK BAHASAN	URAIAN				KLS					SEM	JAM PEL	
(1)	(2)	(3)	(4)				(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Siswa memiliki kemampuan membaca dan menulis huruf Arab - Melayu	1.1 Siswa dapat mengamati, menafsirkan, dan mengkomunikasikan isi wata-na dalam huruf Arab - Melayu	1.1Membaca 1.1.1 Membaca Huruf	– Membaca huruf Arab - Melayu Contoh :				III	5	6	– Ceramah – Penugasan	– Buku Paket – Buku Peleng-kap	– Tes lisan – Tes tertulis	1. Bahan pela-jaran bahasa Arab-Melayu terdiri atas 11 unit. Setiap unit terjadi dari membaca dan menulis. Susunan unit atau pokok bahasan dite-rapkan sesuai dalam meng-ajarkannya di lapangan 2. Perbandingan alokasi waktu untuk mem-baca dan me-nulis adalah 2 : 1 untuk setiap unit	
				Akhir	Tengah	Awal								Berdiri Sendiri
			âlif	ا	ا	ا								ا
			ba	ب	ب	ب								ب
			ta	ت	ت	ت								ت
			taa	ث	ث	ث								ث
			jim	ج	ج	ج								ج
			ha	ح	ح	ح								ح
			kho	خ	خ	خ								خ
			dal	د	د	د								د
			dzal	ذ	ذ	ذ								ذ
			ra	ر	ر	ر								ر
			zhain	ز	ز	ز								ز
			sin	س	س	س								س
			syin	ش	ش	ش								ش
			shat	ص	ص	ص								ص
			dhat	ض	ض	ض								ض
			tho	ط	ط	ط								ط
			dho	ظ	ظ	ظ								ظ
			ain	ع	ع	ع								ع
			ghoin	غ	غ	غ								غ
			fa	ف	ف	ف								ف
			qof	ق	ق	ق								ق
			kaf	ك	ك	ك								ك
			lam	ل	ل	ل								ل

(1)	(2)	(3)	(4)					(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)																																																		
			<table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr><tr><td>mim</td><td>ميم</td><td>ميم</td><td>ميم</td><td>ميم</td></tr><tr><td>nun</td><td>نون</td><td>نون</td><td>نون</td><td>نون</td></tr><tr><td>wau</td><td>واو</td><td>واو</td><td>واو</td><td>واو</td></tr><tr><td>ha</td><td>هـ</td><td>هـ</td><td>هـ</td><td>هـ</td></tr><tr><td>hamzah</td><td>هـ</td><td></td><td>هـ</td><td>هـ</td></tr><tr><td>ya</td><td>ياء</td><td>ياء</td><td>ياء</td><td>ياء</td></tr><tr><td>tsa</td><td>ث</td><td>ث</td><td>ث</td><td>ث</td></tr><tr><td>nga</td><td>نڠا</td><td>نڠا</td><td>نڠا</td><td>نڠا</td></tr><tr><td>ga</td><td>گ</td><td>گ</td><td>گ</td><td>گ</td></tr></table>	1	2	3	4	5	mim	ميم	ميم	ميم	ميم	nun	نون	نون	نون	نون	wau	واو	واو	واو	واو	ha	هـ	هـ	هـ	هـ	hamzah	هـ		هـ	هـ	ya	ياء	ياء	ياء	ياء	tsa	ث	ث	ث	ث	nga	نڠا	نڠا	نڠا	نڠا	ga	گ	گ	گ	گ											
1	2	3	4	5																																																												
mim	ميم	ميم	ميم	ميم																																																												
nun	نون	نون	نون	نون																																																												
wau	واو	واو	واو	واو																																																												
ha	هـ	هـ	هـ	هـ																																																												
hamzah	هـ		هـ	هـ																																																												
ya	ياء	ياء	ياء	ياء																																																												
tsa	ث	ث	ث	ث																																																												
nga	نڠا	نڠا	نڠا	نڠا																																																												
ga	گ	گ	گ	گ																																																												
			– Membaca angka Arab - Melayu Contoh : <table><tr><td>Latin</td><td>Arab Melayu</td><td>Latin</td><td>Arab Melayu</td></tr><tr><td>1</td><td>١</td><td>6</td><td>٦</td></tr><tr><td>2</td><td>٢</td><td>7</td><td>٧</td></tr><tr><td>3</td><td>٣</td><td>8</td><td>٨</td></tr><tr><td>4</td><td>٤</td><td>9</td><td>٩</td></tr><tr><td>5</td><td>٥</td><td>0</td><td>٠</td></tr></table>					Latin	Arab Melayu	Latin	Arab Melayu	1	١	6	٦	2	٢	7	٧	3	٣	8	٨	4	٤	9	٩	5	٥	0	٠																																	
Latin	Arab Melayu	Latin	Arab Melayu																																																													
1	١	6	٦																																																													
2	٢	7	٧																																																													
3	٣	8	٨																																																													
4	٤	9	٩																																																													
5	٥	0	٠																																																													
			– Mengungkapkan dalam bentuk tulisan (menulis) a. Huruf Arab - Melayu – berdiri sendiri – di awal – di tengah – di akhir (Bahan dari bacaan terdahulu) b. Angka Arab – Melayu c. Tanda-tanda baca : 																																																													

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	II.1 Siswa memiliki kemampuan membacadan menulis huruf Arab - Melayu	1.1 Membaca 1.1.1 Membaca Teknis	- Membaca huruf Saksi alif (ا), wau atau w, u, o (و) dan ya atau y, i, e (ي) berdiri sendiri, di awal, di tengah, di akhir - Membaca huruf Saksi pada suku kata kedua dari belakang : - jika berbunyi a diberi alif saksi Contoh : memasang  - jika berbunyi u atau o diberi wau saksi Contoh : bo hong  - jika berbunyi i atau e diberi ya saksi Contoh : le lang  - Membaca suku kata tertutup Contoh : banteng benteng =  bintang bunting kambing kembang =  kembung kambang kumbang	III	5	6	– Penugasan	- Buku Paket - Buku Pelengkap	- Tes lisan - Tes tertulis	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	2 Siswa dapat menggo- longkan dan menerap- kan huruf Arab - Me- layu serta mampu mengkomunikasikan ide secara tertulis me- lalui huruf Arab - Me- layu.	2.1 Menulis 2.1.1 Menulis huruf saksi	– Membaca suku kata ketiga terbuka yang suku kata keduanya tertutup Contoh : tanamkan 3 2 1 potongkan 3 2 1 miringkan 3 2 1 – Menulis huruf saksi a. Berdiri sendiri : di awal, di tengah, dan di akhir b. Pada suku kata kedua dari belakang Misalnya : bentang, kantong, ken- dang, dan sebagainya c. Pada suku kata ketiga yang suku kata kedua tertutup Misalnya : kabulkan, pusingkan, hitungkan.				– Penugasan	– Buku Paket – Buku Peleng- kap	– Tes tertulis	
	III.1 Siswa memiliki ke- mampuan membaca dan menulis huruf Arab - Melayu.	1.1 Membaca 1.1.1 Membaca suku akhir terbuka	– Membaca suku akhir terbuka : – berbunyi a didahului suku kata ter- buka berbunyi e Misalnya : ke - ra ke - na de - ra te - ra	III	5	3	– Penugasan – Ceramah	– Buku Paket – Buku Peleng- kap	– Tes lisan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			— berbunyi a tidak didahului e Misalnya : ma - ta مات ti - ba تيب se - ka سیک li - ma لیم ro - da روز ru - sa روس — berbunyi i, e, dan ai Misalnya : ca - ri حاری ka - ki کاکب tem - pe تمقپ sa - te ساتپ tang - kai تانکپ ni - lai نیلیپ — berbunyi u, o, ou Misalnya : pin - tu فنتو si - ku سیکو to - ko توکو ran - tau رنتو pi - sau پیسو — Membaca kata berimbuhan Misalnya : ke - ma - la - man کملامن pe - man - da - ngan پمنداشنی Catatan : suku kata dipisah menurut bunyinya/ucapannya.							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	2 Siswa dapat menggo- longkan dan menerap- kan huruf Arab - Me- layu serta mampu mengkomunikasikan ide secara tertulis me- lalui huruf Arab - Me- layu.	2.1 Menulis 2.1.1 Menulis kata	- Menulis kata-kata yang suku akhirnya : - Berbunyi a didahului suku kata ter- buka berbunyi e Misalnya : bela بلا kera كرا dara درا - Berbunyi a tidak didahului e Misalnya : dada دار buta بوت sita سیت - Berbunyi i, e, dan ai Misalnya : lari لاری sate ساتی bingkai بنگای - Berbunyi u, o, dan au Misalnya : lembu لیمو toko توکو kerbau کر بو - Menulis kata berimbuhan Misalnya : kedatangan کد تاعی perlindungan فر لند و فن				Penugasan	- Buku Paket - Buku Peleng- kap	Tes tertulis	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	IV.1 Siswa memiliki kemampuan membaca dan menulis huruf Arab - Melayu	1.1 Membaca 1.1.1 Kata yang mempunyai dua vokal yang berdekatan di tengah kata	— Membaca dua vokal yang berdekatan, Misal : — ia — : tiang تياڠ liang لياڠ — ua — : tuang توارڠ buat بوار — iu — : siul سيول ciut چيوت — ai — : baik بايڠ kait كايڠ — ui — : duit دويٲ kuil كويل — au — : laut لاوت sauh ساوه paut پاءت	III	5	3	— Penugasan — Ceramah	— Buku Paket — Buku Pelengkap	— Tes tertulis	
	2 Siswa dapat menggo- longkan dan menerapkan huruf Arab - Melayu serta mampu mengkomunikasikan ide secara tertulis melalui huruf Arab - Melayu.	2.1 Menulis 2.1.1 Kata yang mempunyai dua vokal yang berdekatan di tengah kata	— Menulis kata-kata yang mempunyai dua vokal yang berdekatan Misalnya : — ia — : siang سياڠ biang بياڠ — ua — : uat واءت cuat جواءت — iu — : giur گيور tiul تيول — ai — : naik نايڠ bait بايٲت — au — : raui راءت baut بااءت				— Penugasan	— Buku Paket — Buku Pelengkap	— Tes lisan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	V.1 Siswa memiliki kemampuan membaca dan menulis huruf Arab - Melayu.	1.1 Membaca 1.1.1 Membaca kaf besar dan kecil	– Membaca kaf besar (ق) pada suku kata tertutup berbunyi: ak, ok, uk dan dik Contoh : kakak كاكق rokok رو كق masuk ص اسق mudik صو دق – Membaca kaf kecil (ك) pada suku tertutup berbunyi – ik dan – ek Contoh : tarik ت ا ر ك nenek ن ن ك golek گ و ل ك – Membaca kaf besar dari kaf kecil pada akhir suku kata tertutup diganti dengan hamzah dan diletakkan di atas huruf vokal Contoh : kakak كاكق menjadi ك ا ك ا masuk ص اسق → ص ا س ا rokok رو كق → ر و ك و mudik صو دق → ص و د و titik ت ن ت ك → ت ن ت و nenek ن ن ن ك → ن ن ن و	III	5	3	– Ceramah – Penugasan	– Buku Paket – Buku Pelengkap	– Tes lisan – Tes tertulis	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	2 Siswa dapat menggo- longkan dan menerap- kan huruf Arab - Me- layu serta mampu mengkomunikasikan ide secara tertulis me- lalui huruf Araf - Me- layu.	2.1 Menulis 2.1.1 Menulis kaf besar dan kaf kecil	Menulis kaf besar, kaf kecil, dan ham- zah Misalnya : kaf besar : katak کاتق pokok فوكق rasuk د سق mudik مودق kaf kecil : bisik بیسک bengek بخیک kakek کاکیک jolok جولق ninik نینک ciduk چیدک				Penugasan	- Buku Paket - Buku Peleng- kap	Tes lisan	
	VI.1 Siswa memiliki kemam- puan membaca dan me- nulis huruf Arab - me- layu	1.1 Membaca 1.1.1 Kata-kata yang ti- dak ber- aturan	Membaca kata-kata yang tidak beraturan cara menuliskannya Contoh : ini این itu ایت dari در pada فد daripada درفد kepada کعد ia ای ada اد dan دات pun فون maka مک jika حک jikalau جکلو	III	5	3	- Ceramah - Penugasan	- Buku Paket - Buku Peleng- kap	Tes tertulis	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	2 Siswa dapat menggo- longkan dan menerap- kan huruf Arab - Me- layu serta mampu mengkomunikasikan ide secara tertulis me- lalui huruf Arab - Me- layu.	2.1 Menulis 2.1.1 Menulis	partikel pun : apapun افنون — ku : bajuku بجوكر — mu : bajumu بجومو — nya : bajunya بجون — Membaca kata berawalan ku — : kupasang كفاسف kau — : kau pasang كوفاسف ke — : keagungan كاكوئفن se — : searah ساءرا — ke dan se mendahului kata yang dida- hului alif keempat : كمفنت keindahan : كفاهن seindah : ساءندري seukuran : ساءكوران — Menulis kata berakhiran : — kah : siapakah ساءفاكه — tah : apatah افته — lah : baiklah بااءكلاه — ku : rumahku روماهكو — mu : bukumu بكومو — nya : temannya تمانث partikel pun : dimana pun دها نفون							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	VIII.1 Siswa memiliki kemampuan membaca dan menulis huruf Arab - Melayu.	1.1 Membaca 1.1.1 Membaca kata ulang	Menulis kata berawalan : ku — : kupasang کفاسخ kau — : kau pasang کوفاسخ ke — : keindahan کنڊاهن se — : sepatah سفاتہ kata depan ke: ke Medan کمدن — Membaca kata ulang murni lama-lama : لاما makan-makan: ماکن — Membaca kata ulang berawalan bersama-sama : برسام menjerit-jerit : منجرت — Membaca kata ulang berakhiran — an : a. bersuka-sukaan : برسوککن kemuda-mudean : کمودکن b. bunyi-bunyian : بونیبنی kemalu-maluan : کمالوون perang-perangan: پرنڠپرنڠ tumbuh-tumbuhan: تنبهه rumah-rumahan : روهده	III	5	6 36	— Ceramah — Penugasan	— Buku Paket — Buku Pelengkap	— Tes lisan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	2 Siswa dapat menggo- longkan dan menerap- kan huruf Arab - Me- layu, serta mampu mengkomunikasikan ide secara tertulis me- lalui huruf Arab - Me- layu.	2.1 Menulis 2.1.1 Menulis kata ulang	– Membaca kata ulang berakhiran – i : a. memata-matai : ممات ٢ ي mengata-ngatai : مخات ٢ ي b. meninju-ninju : مننجو ٢ ي memukul-mukuli : مموكول ٢ ي melompat-lompat : ملوقت ٢ ي memecah-mecahi : محه ٢ ي – Menulis kata ulang a. murni Misalnya : tidur-tidur نيدر ٢ duduk-duduk دودق ٢ kursi-kursi كرسي ٢ b. berawalan Misalnya : berlari-lari برلر ٢ meraba-raba مراب ٢ Menulis kata ulang berakhiran : a. – an kuda-kudaan كور ٢ ان dua-duaan دوا ٢ ان batu-batuan بانو ٢ ان kehijau-hijauan كهجو ٢ ان b. – i pada-pada : خاد ٢ ي mata-mata : مات ٢ ي meninju-ninju مننجو ٢ ي melampau-lampau ملخو ٢ ي				– Penugasan	– Buku Paket – Buku Peleng- kap	– Tes tertulis	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	IX.1 Siswa memiliki kemampuan membaca dan menulis huruf Arab - Melayu.	1.1 Membaca 1.1.1 Membaca huruf yang dipakai kata Arab	Akhir Tengah Awal Berdiri Sendiri tsa ث ث ث ث ha ه ه ه ه dzal ذ ذ ذ ذ shat ش ش ش ش dhat ظ ظ ظ ظ tha ط ط ط ط dha د د د د 'ain ع ع ع ع ghain غ غ غ غ Kata huruf Arab - Melayu asal اطل arwah ارواح doa دعا hal حال hidayat هداية ilmu علم Islam اسلام jawab جواب miskin مسكين rezeki رزقي sual سوال syarat شروط takluk تخلف III 6 2 - Ceramah - Penugasan - Buku Paket - Buku Pelengkap - Tes lisan							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	2 Siswa dapat menggo- longkan dan menerap- kan huruf Arab - Me- layu serta mampu mengkomunikasikan ide secara tertulis me- lalui huruf Arab - Me- layu	2.1 Menulis 2.1.1 Menulis huruf untuk kata-kata Arab	- Menulis huruf Arab — Melayu yang di- pakai untuk menulis kata-kata Arab Misalnya : - asa, ba, dzal, shat, dlat, tha, dha, 'ain, ghain - asal, arwah, doa, hal, hidayat, ilmu, Islam, jawab, miskin, rezeki, soal, syarat, takluk.				Penugasan	- Buku Paket - Buku Peleng- kap	Tes lisan	
X.1	Siswa memiliki kemam- puan membaca dan me- nulis huruf Arab - Me- layu	1.1 Membaca 1.1.1 Membaca kalimat- kalimat sederhana	- Membaca kalimat sederhana Misalnya : - Saya pergi ke sekolah - Dia belajar di sekolah - Kami membeli buah-buahan - Mereka tidur-tiduran di balai umum سایه فرکتی کسکوله لین بلاجر دسکوله کامی. مصلیب یوا ۲۰۰۸ هجری مریکه تیدر مرت دبالیه عومع	III	6	3	Penugasan	- Buku Paket - Buku Peleng- kap	Tes tertulis	
	2 Siswa dapat menggo- longkan dan menerap- kan huruf Arab - Me- layu serta mampu mengkomunikasikan ide secara tertulis me- lalui huruf Arab - Me- layu	2.1 Menulis 2.1.1 Menulis kalimat sederhana	- Menulis kalimat-kalimat sederhana Misalnya : - Apakah anda siswa yang baik ? - Bagaimana kita membuka buku itu? - Saya sudah makan siang.				Penugasan	- Buku Paket - Buku Peleng- kap	Tes tertulis	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	XI.1 Siswa memiliki kemampuan membaca dan menulis huruf Arab - Melayu, 2 Siswa dapat menggo- longkan dan menerapkan huruf Arab - Melayu serta mampu mengkomunikasikan ide secara tertulis melalui huruf Arab - Melayu.	1.1 Membaca 1.1.1 Membaca wacana 2.1 Menulis 2.1.1 Menulis paragraf pendek	Membaca paragraf atau wacana Arab - Melayu — Menulis paragraf pendek dari buku teks — Menyalin ke dalam huruf latin paragraf atau wacana Arab Melayu.	III	6	3 8	— Penugasan — Ceramah — Penugasan	— Buku Paket — Buku Pelengkap — Buku Paket — Buku Pelengkap	— Tes lisan — Tes tertulis — — Tes lisan — Tes tertulis	

